

**PELAKSANAAN TERAPI DZIKIR ISTIGHFAR PADA IBU  
POST *SECTIO CAESAREA* ATAS INDIKASI LETAK  
SUNGSANG DI RUANG DEWI SARTIKA RSUD  
ARJAWINANGUN**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Oleh :**

**SITI NUR AZIZATUL FAUZIYAH**

NIM. P2.06.20.2.19.034

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan nikmat sehat-Nya lah sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : **“PELAKSANAAN TERAPI DZIKIR ISTIGHFAR PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA* ATAS INDIKASI LETAK SUNGSANG DI RUANG DEWI SARTIKA RSUD ARJAWINANGUN”**. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan pada tepat waktunya. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Hj. Ani Radiati R., SPd., MKes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, SKep, Ns, MKep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, SKep, MKes., selaku Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon.
4. Hj. Badriah, SST, MPH., selaku dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Hj. Santi Wahyuni, SKp, MKep, Sp. Mat., selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Eyet Hidayat, SPd, SKp, MKep, Ns, Sp.Kep.J., selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan sehingga penulis dapat terus melangkah hingga saat ini.

7. Kedua orang tua tercinta yang tiada hentinya memberikan dukungan baik secara material maupun non material sepanjang hidup penulis, adik tersayang yang selalu menghibur penulis, dan keluarga besar Ma Nini yang senantiasa mendoakan untuk kesuksesan penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis terima sebagai motivasi dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Cirebon, Juni 2022

Penulis

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN CIREBON**  
**POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

**Pelaksanaan Terapi Dzikir Istighfar pada Ibu Post *Sectio Caesarea* Atas  
Indikasi Letak Sungsang di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun**

Siti Nur Azizatul Fauziyah<sup>1</sup>, Badriah<sup>2</sup>, Santi Wahyuni<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) mengakibatkan pasien mengalami nyeri sedang hingga berat selama 24 jam pertama. Nyeri tersebut terjadi karena luka sayatan pada dinding abdomen dan dinding uterus. Sebanyak 64% pasien post SC mengalami nyeri sedang. Upaya untuk mengatasi nyeri dapat dilakukan dengan manajemen nyeri, baik farmakologi maupun non farmakologi. Terapi dzikir termasuk salah satu manajemen non farmakologi, yang merupakan aktivitas keagamaan dengan mengingat Allah SWT yang dijadikan sebagai terapi relaksasi bagi pasien. Dzikir dapat menekan kerja sistem saraf simpatis dan mengaktifkan sistem parasimpatis, sehingga pasien merasa tenang dan nyeri berkurang. **Tujuan :** Melaksanakan intervensi terapi dzikir istighfar pada ibu post SC atas indikasi letak sungsang di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun. **Metode :** Menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang diteliti berjumlah 2 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). **Hasil :** Tingkat nyeri sebelum dan setelah dilaksanakan terapi dzikir istighfar adalah nyeri sedang menjadi nyeri ringan. Perbandingan pelaksanaan terapi dzikir istighfar didapatkan bahwa pada pasien 1 lebih mudah dalam menerima informasi sehingga dapat menginterpretasikan nyeri lebih baik dibandingkan pasien 2. **Kesimpulan :** Pelaksanaan terapi dzikir istighfar dapat diaplikasikan sebagai asuhan keperawatan nyeri, sehingga pasien mampu mengendalikan nyeri dan meningkatkan rasa nyaman.

**Kata Kunci :** *Sectio Caesarea*, Nyeri, Dzikir Istighfar

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

***Implementation of Istighfar Dhikr Therapy for Post-Caesarean Section Mothers for Indications of Breech Presentation in Dewi Sartika Room Arjawinangun Hospital***

Siti Nur Azizatul Fauziyah<sup>1</sup>, Badriah<sup>2</sup>, Santi Wahyuni<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** *Caesarean Section (CS) delivery causes the patient to experience moderate to severe pain during the first 24 hours. The pain occurs due to incisions in the abdominal wall and uterine wall. As many as 64% of post-SC patients experience moderate pain. Efforts to overcome pain can be done with pain management, both pharmacological and non-pharmacological. Dhikr therapy is one of the non-pharmacological management, which is a religious activity by remembering Allah SWT, which is used as relaxation therapy for patients. Dhikr can suppress the work of the sympathetic nervous system and activate the parasympathetic system, so that patients feel calm and pain is reduced.* **Purpose:** *Implementing istighfar dhikr therapy intervention for post-CS mothers on indications of breech presentation in the Dewi Sartika Room, Arjawinangun Hospital.* **Methods:** *Using a qualitative design with a case study approach. The subjects studied were 2 people. Data was collected through interviews, observations, and pain scale measurements using the Numeric Rating Scale (NRS).* **Results:** *The level of pain before and after the istighfar dhikr therapy was moderate to mild pain. In a comparison of the implementation of istighfar dhikr therapy, it was found that patient 1 was easier to receive information so that he could interpret pain better than patient 2.* **Conclusion:** *The implementation of istighfar dhikr therapy can be applied as pain nursing care so that patients are able to control pain and increase comfort.*

**Keywords:** *Caesarean Section, Pain, Dhikr Istighfar*

<sup>1</sup>*Student of Cirebon Nursing D III Study Program, Tasikmalaya Health Polytechnic*

<sup>2,3</sup>*Lecturer of Cirebon Nursing Diploma III Study Program, Tasikmalaya Health Polytechnic*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan.....	5
1.3.1. Tujuan Umum .....	5
1.3.2. Tujuan Khusus .....	5
1.4. Manfaat.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2. Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Konsep Dasar Post Partum .....	7
2.1.1. Pengertian.....	7
2.1.2. Tahapan Masa Post Partum .....	7
2.1.3. Perubahan Fisiologis Post Partum.....	8
2.1.4. Perubahan Psikologis Post Partum.....	12

2.2. Konsep Letak Sungsang .....	13
2.2.1. Pengertian.....	13
2.2.2. Etiologi.....	13
2.2.3. Patofisiologi .....	13
2.2.4. Klasifikasi .....	14
2.2.5. Manifestasi Klinis .....	14
2.2.6. Pemeriksaan Penunjang .....	15
2.2.7. Komplikasi .....	15
2.3. Konsep Post <i>Sectio Caesarea</i> .....	16
2.3.1. Pengertian.....	16
2.3.2. Indikasi.....	16
2.3.3. Kontraindikasi .....	17
2.3.4. Patofisiologi .....	17
2.3.5. Teknik Insisi.....	20
2.3.6. Manifestasi Klinis .....	21
2.3.7. Komplikasi .....	21
2.3.8. Penatalaksanaan .....	21
2.3.9. Pemeriksaan Penunjang .....	23
2.4. Konsep Nyeri.....	24
2.4.1. Pengertian.....	24
2.4.2. Klasifikasi .....	24
2.4.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nyeri .....	27
2.4.4. Macam-Macam Pengukuran Skala Nyeri .....	30
2.4.5. Manajemen Nyeri.....	32
2.5. Konsep Terapi Dzikir Istighfar.....	34
2.5.1. Pengertian.....	34
2.5.2. Manfaat .....	36
2.5.3. Fisiologi .....	37
2.5.4. Indikasi.....	38
2.5.5. Prosedur Pelaksanaan Terapi Dzikir Istighfar.....	39
2.6. Konsep Asuhan Keperawatan Post SC Atas Indikasi Letak Sungsang	41
2.6.1. Pengkajian .....	41
2.6.2. Diagnosa Keperawatan.....	48
2.6.3. Intervensi Keperawatan.....	49

2.6.4. Implementasi Keperawatan .....	55
2.6.5. Evaluasi Keperawatan .....	55
2.7. Kerangka Teori .....	57
<b>BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....</b>	<b>58</b>
3.1. Desain .....	58
3.2. Subjek .....	58
3.3. Definisi Operasional .....	59
3.4. Lokasi dan Waktu .....	59
3.5. Prosedur Penyusunan.....	60
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	60
3.7. Instrumen Pengumpulan Data .....	61
3.8. Analisis Data .....	61
3.9. Etika Penelitian.....	62
<b>BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
4.1. Hasil Studi Kasus .....	63
4.1.1. Gambaran Lokasi .....	63
4.1.2. Karakteristik Pasien .....	63
4.1.3. Pelaksanaan Terapi Dzikir Istighfar .....	64
4.1.4. Hasil Pengukuran Tingkat Nyeri Sebelum dan Setelah Dilakukan Terapi Dzikir Istighfar .....	71
4.2. Pembahasan .....	72
4.3. Keterbatasan .....	79
4.4. Implikasi Keperawatan .....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Visual Analogue Scale</i> .....	31
Gambar 2.2 <i>Numeric Rating Scale</i> .....	32
Gambar 2.3 <i>Verbal Rating Scale</i> .....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan Uterus.....	8
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	49
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	59

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 <i>Pathway</i> .....	19
Bagan 2.2 Kerangka Teori.....	57

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi frekuensi tingkat nyeri sebelum dan setelah dilakukan terapi dzikir istighfar.....	71
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA
- Lampiran 2 *Informed Consent*
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Dzikir Istighfar
- Lampiran 4 Hasil Pengukuran Tingkat Nyeri dan Lembar Observasi
- Lampiran 5 Asuhan Keperawatan pada Pasien Post SC Indikasi Letak Sungsang
- Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 7 *Leaflet*
- Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI